

ANALISIS FAKTOR PRODUKSI DAN KAPASITAS LAYANAN TERHADAP KINERJA PENDAPATAN JASA DI PT MULTI TERMINAL INDONESIA

Aisyah Nurfahira¹, Bimo Widhiatmoko², Sekar Widyastuti Pratiwi³

Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Jakarta, Indonesia

Email: chaca.hamzah29@gmail.com

Abstrak. PT Multi Terminal Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di sektor logistik, yang mempunyai beberapa layanan logistik mulai dari penanganan kargo, penyimpanan, pengangkutan sampai dengan distribusi barang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh produksi dan kapasitas layanan terhadap kinerja pendapatan jasa PT Multi Terminal Indonesia pada Tahun 2022. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan beberapa uji yaitu uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian didapatkan bahwa produksi dan kapasitas layanan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan jasa PT Multi Terminal Indonesia. Dalam hal ini, produksi dan kapasitas layanan dapat meningkatkan pendapatan PT Multi Terminal Indonesia apabila digunakan secara optimal. Kapasitas layanan berkontribusi paling besar terhadap pendapatan jasa dibandingkan dengan produksi.

Kata kunci: Pengaruh, Pendapatan, Produksi, Kapasitas, Logistik

Abstract. PT Multi Terminal Indonesia is a company engaged in the logistics sector, which has several logistics services ranging from cargo handling, storage, transportation to distribution of goods. This study aims to determine and analyze the effect of production and service capacity on PT Multi Terminal Indonesia's service revenue performance in 2022. This research method uses a quantitative approach by conducting several tests, namely the classical assumption test, multiple linear regression tests and hypothesis testing. The research results show that production and service capacity have a significant effect on PT Multi Terminal Indonesia's service revenue. In this case, production and service capacity can increase PT Multi Terminal Indonesia's revenue if used optimally. Service capacity contributes the most to service revenue compared to production.

Keywords: Influence, Production, Capacity, Logistics

1. PENDAHULUAN

PT Multi Terminal Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di sektor logistik, yang menyediakan berbagai layanan logistik mulai dari penanganan kargo, penyimpanan, pengangkutan sampai dengan distribusi barang. Sebagai perusahaan penyedia layanan jasa di Indonesia mereka dituntut untuk meningkatkan kinerja sebuah perusahaan agar dapat mengoptimalkan kualitas dan kuantitas secara seimbang. Karena kinerja perusahaan yang baik sangat berperan aktif dalam kompetisi perusahaan penyedia jasa layanan yang sangat pesat saat ini. Penting untuk memahami dan menganalisis kinerja perusahaan berdasarkan data pendapatan jasa terutama dalam konteks perbandingan dengan jasa lainnya yang diberikan oleh PT Multi Terminal Indonesia. Agar dapat memberikan gambaran

tentang seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam menyediakan layanan ini serta dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanannya agar dapat bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya di pasar yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, analisis kinerja bisnis yang melibatkan pendapatan, produksi dan kapasitas layanan jasa yang tersedia oleh PT Multi Terminal Indonesia sangatlah penting untuk dapat memahami keberhasilan dan tantangan yang dihadapi oleh PT Multi Terminal Indonesia.

Untuk melihat kinerja jasa-jasa yang disediakan oleh PT Multi Terminal Indonesia, peneliti melakukan analisis hubungan antara pendapatan, produksi dan kapasitas layanan jasa. Yang mana pendapatan yang dihasilkan oleh PT Multi Terminal Indonesia berkaitan dengan produksi dan kapasitas layanan yang disediakan. perbandingan kinerja kegiatan berdasarkan data pendapatan jasa PT Multi Terminal Indonesia. Dengan melakukan analisis ini, maka akan terlihat bahwa layanan jasa yang mana yang paling optimal di PT Multi Terminal Indonesia serta dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan perusahaan.

Perbandingan kegiatan layanan tersebut berdasarkan dengan kinerja pendapatan masing-masing. Kinerja sebuah perusahaan menjadi fenomena yang sangat menarik untuk diangkat karena menurut Hasibuan (2001) kinerja yang buruk berakibat pada pencapaian waktu yang menurun dalam perusahaan. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pendapatan layanan jasa adalah kapasitas. Kapasitas adalah tingkat kemampuan memproduksi secara optimum dari sebuah fasilitas biasanya dinyatakan sebagai jumlah output pada satu periode waktu tertentu. Kapasitas produksi merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan keuntungan perusahaan disamping upaya ekonomis seperti pemilihan bahan, pengendalian kualitas, promosi, peningkatan permintaan pasar, dll. Kapasitas produksi dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar, semakin tinggi kapasitas produksi yang dapat diusahakan, semakin banyak produk yang dapat diproduksi setiap jam, setiap hari, setiap bulan, bahkan setiap tahun. Peningkatan kapasitas produksi berkaitan dengan tingkat investasi dan investasi dikaitkan dengan tingkat tabungan pemerintah, sedangkan tingkat tabungan masyarakat bergantung pada tingkat pendapatan dan konsumsi. Jadi, jika diperlukan peningkatan kapasitas produksi maka perlu dilakukan peningkatan simpanan masyarakat agar investasi juga dapat meningkat (Farly, 2022).

Dari uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan jasa perusahaan, kegiatan yang berkontribusi paling besar terhadap layanan jasa yang di sediakan oleh PT Multi Terminal Indonesia serta menciptakan perusahaan yang sehat dan berkelanjutan jangka panjang.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Logistik

Logistik merupakan aliran dan distribusi barang yang mana proses nya mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian efisien dan efektif dari segala aktivitas yang terkait dengan pengadaan, penyimpanan, transportasi, penanganan, dan pengelolaan inventaris barang. Logistik bertujuan untuk memastikan bahwa barang atau produk yang diperlukan tersedia dengan tepat waktu dalam kondisi yang baik. Logistik berperan efektif dalam persaingan yang secara luas diakui sebagai suatu kinerja pelayanan yang unggul pencapaian nilai logistik berdasarkan layanan berkualitas tinggi dan pengendalian biaya adalah dimensi penting dari suatu bisnis yang berfokus pada peningkatan perilaku pembelian konsumen (Bowersox, D.J., dkk., 1999).

2.2. Kinerja Logistik

Kinerja logistik merujuk pada penilaian efektivitas, efisiensi, dan produktivitas dari semua proses yang terlibat dalam

pengelolaan rantai pasok. Yang mana mencakup pengelolaan transportasi, penyimpanan, distribusi, pengolahan pesanan, manajemen persediaan, pertukaran informasi, dan berbagai aspek lain yang terkait dengan pergerakan barang dan layanan dari pemasok hingga konsumen akhir. Berbagai faktor penting yang perlu dinilai dalam kinerja logistik meliputi waktu pengiriman, biaya pengiriman, efisiensi transportasi, persediaan, ketepatan pesanan dan pengiriman, distribusi, akses informasi, kualitas layanan, keandalan, inovasi dan perbaikan berkelanjutan.

2.3. Produksi

Produksi suatu jasa merujuk pada proses menciptakan atau menghasilkan layanan dengan nilai bagi konsumen. Pengertian dari jasa sendiri adalah bentuk output ekonomi yang tidak berwujud, melainkan berupa tindakan, keahlian atau pekerjaan yang memberikan manfaat sesuai dengan kebutuhan atau keinginan pelanggan. Produksi jasa melibatkan beberapa serangkaian tahap mulai dari perencanaan strategis hingga evaluasi pasca penyediaan layanan. Contohnya seperti perawatan Kesehatan, 8 Institut Transportasi dan Logistik Pendidikan dan pelayanan bisnis seperti bisnis yang ada pada PT Multi Terminal Indonesia. Yang mana jasa tersebut, berinteraksi langsung dengan customer serta harus memberikan kualitas pelayanan hingga memainkan peran penting dalam memberikan pengalaman positif kepada pelanggan. Menurut Sofyan Assauri, definisi dari produksi yaitu “Produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (utility) sesuatu barang atau jasa, untuk kegiatan mana dibutuhkan faktor-faktor produksi dalam ilmu ekonomi berupa tanah, tenaga kerja, dan skill (organization, managerial, dan skills) (Assauri, Sofyan, Manajemen Produksi, Penerbit FE-UI, Jakarta, 1980, Hal 7.).

2.4. Kapasitas

Ada berbagai pandangan tentang konsep pandangan mengenai apa itu kapasitas, yaitu menurut Heizer (2011), kapasitas adalah hasil produksi atau jumlah unit yang dapat disimpan, diterima, disimpan, atau diproduksi oleh suatu fasilitas selama periode waktu tertentu. waktu. Kapasitas mempengaruhi sebagian besar biaya tetap.

Menurut Kusuma (2014), kapasitas didefinisikan sebagai jumlah keluaran output (produk) maksimum yang dapat dihasilkan oleh suatu fasilitas produksi dalam suatu selang waktu tertentu. Sedangkan menurut Handoko (2010), kapasitas produksi adalah suatu tingkat keluaran output, suatu jumlah kuantitas output keluaran pada dalam periode tertentu, dan merupakan jumlah kuantitas output keluaran yang tertinggi paling yang tinggi mungkin pada selama periode waktu itu tersebut. Jumlah produk yang dihasilkan atau diproduksi dalam jumlah tertentu disebut kapasitas produksi, berdasarkan dari ketiga definisi tersebut.

2.5. Kinerja

Hasil atau tingkat keberhasilan pekerjaan secara keseluruhan dalam periode tertentu berdasarkan kesepakatan yang telah ditentukan dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Menurut Torang (2014:74) “kinerja adalah kuantitas atau kualitas hasil kerja individu atau sekelompok di dalam organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang berpedoman pada norma, standard operasional prosedur, kriteria dan ukuran yang telah ditetapkan atau yang berlaku dalam organisasi Menurut Edison (2016:176) “kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan profit non oriented yang dihasilkan selama satu periode waktu”.

2.6. Freight Forwarding

Perusahaan freight forwarding adalah bagian penting dari pengiriman barang baik kegiatan ekspor maupun impor dengan berbagai layanan yang ditawarkan. Mulai dari pengendalian dokumen pengangkutan hingga memastikan barang sampai 12 Institut Transportasi dan Logistik ketujuan dalam kondisi baik dan tepat waktu. Istilah dari freight forwarding sendiri sangat sulit untuk didefinisikan secara jelas. Namun dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 74 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Jasa Pengurusan Transportasi freight forwarding adalah usaha yang ditujukan untuk mewakili kepentingan pemilik barang, bertanggung jawab atas semua kegiatan yang diperlukan untuk pengiriman dan penerimaan barang melalui darat, kereta api, laut dan udara. yang mencakup kegiatan pengiriman, penerimaan, bongkar muat, penyimpanan, sortasi, pengepakan, penandaan, pengukuran, penimbangan, pengurusan penyelesaian dokumen, penerbitan dokumen angkutan, pemesanan ruangan pengangkut, pengelolaan pendistribusian, perhitungan biaya angkutan, klaim asuransi atas pengiriman barang, penyelesaian tagihan dan biaya-biaya lainnya yang diperlukan dan penyediaan sistem informasi dan komunikasi serta layanan logistic.

2.7. Lapangan Penumpukan

Lapangan penumpukan atau container yard adalah tempat penyimpanan sementara petikemas baik sebelum dimuat maupun yang sudah dibongkar yang digunakan untuk menumpuk (stacking container). Biasanya terdapat dua bagian lapangan penumpukan pada terminal container, yaitu lapangan penumpukan petikemas untuk muatan ekspor (yang dimuat ke kapal) dan lapangan penumpukan petikemas untuk muatan impor (pembongkaran dari kapal).

2.8. Trucking

Trucking adalah jasa yang menggunakan armada truk dan mobil untuk mengangkut barang melalui jalur darat antar kota dan pulau. Barang yang dikirim akan dicampur dengan barang orang lain untuk memenuhi permintaan angkutan barang yang lebih murah dan cepat. Truk utamanya digunakan untuk mengangkut barang 20 Institut Transportasi dan Logistik setengah jadi atau produk jadi (Bambang Sumali, 2010). Jasa trucking memiliki banyak kelebihan dan manfaat dalam proses pengiriman barang yaitu jauh lebih hemat dan lebih efisien karena harga yang ditawarkan untuk pengiriman barang dalam ukuran dan volume yang lebih besar lebih murah untuk menggunakan jasa trucking. Beberapa kelebihan dalam pengiriman yang menggunakan jasa trucking adalah harga pengiriman barang yang lebih murah, menerima semua jenis pengiriman, sanggup mengirim barang lebih dari 30 kg, mudah dan dapat dipantau menggunakan sistem tracking, pengirimannya bisa dari antar kota, antar pulau hingga keluar negeri.

Terdapat faktor yang menjadi pengaruh terhadap penetapan harga penggunaan jasa trucking adalah mulai dari SOP yang berlaku, layanan dan spesialis yang dibutuhkan, total berat barang, total volume barang ke rute pengangkutan. Faktor-faktor ini digunakan untuk mempertimbangkan penetapan harga untuk layanan angkutan darat, laut dan udara.

2.9. Gudang

Menurut Warman (2010:75) pergudangan adalah kegiatan menyimpan dalam gudang. Gudang merupakan sebuah ruang yang dibangun dengan tujuan untuk menyimpan barang. Dalam gudang terdapat sebuah proses penanganan barang mulai dari penerimaan barang, pencatatan, penyimpanan, pemilihan, pelabelan, sampai dengan proses pengiriman barang.

2.10. Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen (variabel respon) dan dua atau lebih variabel independen (variabel prediktor) dalam model matematika. Metode ini dapat membantu untuk memahami bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen, serta memprediksi nilai variabel dependen yang diberikan nilai variabel independen. Dalam metode ini, kita mengasumsikan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut bersifat linear, artinya perubahan dalam variabel independen akan menyebabkan perubahan yang proporsional dalam variabel dependen. Dengan menggunakan persamaan matematis yang melibatkan koefisien regresi untuk setiap variabel independen, kita dapat memodelkan dan menganalisis pengaruh dari variabel-variabel tersebut. Koefisien ini menggambarkan seberapa 21 Institut Transportasi dan Logistik besar perubahan yang diharapkan dalam variabel

dependen jika terjadi perubahan dalam variabel independen, dengan mempertimbangkan variabel independen lainnya. Regresi linear berganda membantu dalam pemahaman, prediksi, dan penjelasan fenomena yang melibatkan beberapa faktor yang saling mempengaruhi

3. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Multi Terminal Indonesia yang berlokasi di Pulau Payung Jl. Tol Pelabuhan No.1, Tanjung Priok Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14310. Adapun penelitian tersebut dalam rangka penyusunan SKRIPSI untuk meraih gelar Sarjana pada Prodi Sistem Logistik. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023 sampai dengan bulan April 2023.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang berbentuk apapun yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, mengumpulkan informasi dan kemudian menghasilkan kesimpulan. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas Variabel bebas (independent variable) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi sebuah gejala atau dapat dikatakan bahwa variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dilambangkan dengan variabel X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode discovery (X).
2. Variabel terikat Variabel terikat atau (dependent variable) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu variabel Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan bisnis PT Multi Terminal Indonesia.

3.3. Jenis Data, Sumber Data dan Skala Pengukuran

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data diperoleh melalui observasi selama Praktek Lapangan Kerja Lapangan (PKL) di PT Multi Terminal Indonesia. Data terbagi menjadi data primer (diperoleh langsung dari lokasi penelitian) dan data sekunder (diperoleh dari sumber lain seperti dokumen perusahaan). Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (metode discovery) dan variabel terikat (pendapatan bisnis PT Multi Terminal Indonesia). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala nominal untuk variabel bebas dan skala rasio untuk variabel terikat.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui akses terhadap laporan keuangan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan jasa dan melalui data operasional seperti laporan produksi dan kapasitas layanan jasa.

3.5. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah skripsi analisis faktor produksi dan kapasitas layanan terhadap kinerja pendapatan adalah:

1. Analisis regresi linier sederhana merupakan suatu metode statistik yang berupaya untuk memodelkan hubungan antara dua peubah acak dimana satu peubah acak memengaruhi peubah acak yang lainnya (Soleh, 2005). Sederhananya adalah dalam model regresi tersebut hanya melibatkan satu variabel bebas (x) dan satu variabel terikat (y).
2. Analisis korelasi Analisis korelasi merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Korelasi diukur dengan menggunakan koefisien korelasi pearson dan korelasi spearman, tergantung pada tipe data dan asumsi yang terpenuhi.
3. Analisis regresi linier berganda metode ini digunakan untuk mengidentifikasi arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi linier berganda karena melibatkan lebih dari satu variabel independen, yaitu faktor produksi dan kapasitas layanan. Selain metode analisis, penelitian ini juga menjelaskan tentang uji instrumen penelitian, yang terdiri dari:
 - a. Uji Validitas
Langkah ini bertujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas dilakukan dengan menghitung koefisien validitas menggunakan rumus tertentu. Hasilnya dibandingkan dengan nilai kritis untuk menentukan apakah item kuesioner tersebut valid.
 - b. Uji Reliabilitas
Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pertanyaan dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas menggunakan statistik Cronbach alpha, di mana nilai yang lebih besar dari 0,6 menunjukkan reliabilitas yang baik.
 - c. Uji Asumsi Klasik
Terdapat tiga uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini: Uji Normalitas: Untuk menguji apakah residual memiliki distribusi normal. Uji Multikolineritas: Untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji Heteroskedastisitas: Untuk menyelidiki ketidaksamaan varians residual di antara pengamatan.

3.6. Uji Hipotesis

Dalam analisis regresi linear berganda, penelitian ini menggunakan dua jenis uji hipotesis:

1. Uji Parsial (Uji T): Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen.
2. Uji Simultan (Uji F): Uji F digunakan untuk menilai apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7. Uji Koefisien Determinasi (*R-Squared*) digunakan untuk menjelaskan seberapa baik model regresi linear berganda menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti, maka didapat hasil hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikan variabel produksi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan produksi

berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan sehingga hasil pengujian ini diterima. Berpengaruh positif signifikan artinya searah, atau jika variabel x (produksi) meningkat maka variabel y (pendapatan) juga meningkat dan jika variabel x (produksi) menurun maka variabel y (pendapatan) juga menurun. Hal ini, semakin tinggi ataupun semakin rendah tingkat produksi dapat berpengaruh terhadap pendapatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Crisdandi (2015) yang menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan. Dalam penelitian (Novita, 2018) variabel produksi memiliki pengaruh terhadap pendapatan, diketahui biaya produksi yang dikeluarkan dalam memproduksi terlihat dari pemakaian yang cukup, sehingga memperoleh pendapatan atau keuntungan yang lebih. Semakin besar biaya usaha yang dikeluarkan maka akan meningkatkan jumlah produksi yang diperoleh.

Berdasarkan dari hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti, maka didapat hasil hipotesis kedua dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikan variabel kapasitas sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,001. Maka dapat disimpulkan kapasitas berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan sehingga hasil pengujian ini diterima. Berpengaruh positif signifikan artinya searah, atau jika variabel x (kapasitas) meningkat maka variabel y (pendapatan) juga meningkat dan jika variabel x (kapasitas) menurun maka

variabel y (pendapatan) juga menurun. Hal ini, semakin tinggi ataupun semakin rendah tingkat kapasitas akan berpengaruh terhadap pendapatan.

Hasil penelitian produksi dan kapasitas mempengaruhi pendapatan sebesar 48%. Sedangkan nilai yang paling besar dalam mempengaruhi pendapatan yaitu variabel kapasitas sebesar 15,4%, namun berbeda dengan pengaruh produksi terhadap pendapatan yaitu hanya mempengaruhi sebesar 12,8%. Dengan begitu besarnya kapasitas di dalam perusahaan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dalam kegiatan operasional perusahaan.

5. SIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh variabel produksi dan kapasitas terhadap pendapatan pada PT Multi Terminal Indonesia. Maka peneliti dapat simpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diuji menjadi faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan jasa perusahaan, yaitu produksi dan kapasitas. Dari hasil perhitungan terdapat bahwa variabel produksi dan kapasitas mempengaruhi pendapatan sebesar 48,7%.
2. Berdasarkan dari tabel pendapatan terlihat bahwa pendapatan jasa yang paling besar memberikan kontribusi terbesar didalam jasa yang diberikan oleh PT Multi Terminal Indonesia adalah jasa freight forwarding, dengan total pendapatan pada tahun 2022 sebesar Rp.57 Miliar dari Rp.164 Miliar total pendapatan PT Multi Terminal Indonesia.
3. Dalam perhitungan analisis faktor terhadap kinerja pendapatan terdapat beberapa variabel yaitu variabel produksi dan kapasitas. Dari hasil pengujian terdapat variabel produksi yang nilainya sangat rendah yaitu 12,8%, sehingga perlu bagi perusahaan untuk melakukan beberapa pembenahan antara lain kesiapan peralatan, strategi pemasaran yang baik dan lainnya agar dapat meningkatkan kembali jumlah produksi untuk memaksimalkan pendapatannya.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian serta keterbatasan penelitian ini, saran yang dapat peneliti berikan bagi pihak perusahaan dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel independen lainnya yang dapat dilihat pengaruhnya terhadap pendapatan, serta melakukan penelitian pada perusahaan selain perusahaan PT Multi Terminal Indonesia.

2. Evaluasi kinerja dan lakukan analisis data misalnya seperti memantau kinerja operasional secara teratur dan gunakan data tersebut untuk mengidentifikasi jasa mana yang perlu ditingkatkan dan menjadi peluang untuk meningkatkan efisiensi.
3. PT Multi Terminal Indonesia dapat menjalin kemitraan dengan mitra bisnis dan penyedia layanan logistik lainnya yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas operasional.
4. Digital Marketing: Manfaatkan potensi pemasaran digital untuk mencapai target audiens dengan lebih efisien. Buat dan kelola website yang informatif dan responsif, optimalkan SEO (Search Engine Optimization), gunakan media sosial, dan pemasaran konten untuk membangun kesadaran merek dan menarik prospek.
5. Pastikan layanan untuk customer PT Multi Terminal Indonesia selalu berada di level terbaik. Responsif terhadap pertanyaan dan masalah customer dengan cepat dan profesional.
6. Melakukan strategi pemasaran yang relevan dan kreatif agar PT Multi Terminal Indonesia dapat meningkatkan visibilitas merek, menarik peminat pelanggan, dan memperluas pangsa pasar dalam industri logistik.
7. Pentingnya keberadaan sales marketing dalam meningkatkan pendapatan bisnis di PT Multi Temrinal Indonesia, seperti dengan meningkatkan visibilitas, meningkatkan jumlah produksi hingga membangun jaringan untuk meningkatkan peluang pendapatan.melakukan promosi, dan juga dapat melakukan kolaborasi dan kemitraan.

Pricing Method Dalam Penentuan Harga Jual Pada Rumah Makan Ikan Bakar Dabu-Dabu Lemong. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 15(1), 14-20

Thamrin, M., Novita, D., & Hasanah, U. (2018). Kontribusi pendapatan pengupas bawang merah terhadap pendapatan keluarga. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 2(1),26-31

Anggia, P. N. (2019). Kinerja PT. Nilam Port Terminal Indonesia dalam Memperlancar Kegiatan Bongkar Muat di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. (Karya Tulis, Universitas Maritim Amni Semarang).

DAFTAR PUSTAKA

- Crisdandi, Putu. 2015. Pengaruh Biaya Pemeliharaan dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh di Desa Tirta Sari. 2014. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*. Volume 5, Nomor
- Dewi, N., Dumadi, D., Wulandari, H. K., Ernitawati, Y., & Kharisma, A. S. (2021). Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Laba Bersih:(Studi Kasus: Industri Rumahan Jamu Serbuk Tradisional Desa Cikuya). *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 3(1), 24-35.
- Dopas, F., Korompis, C., & Tawas, Y. (2020). Pengaruh Kapasitas Produksi Dan Permintaan Terhadap Pendapatan Petani Gula Aren Di Desa Tombatu 2. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(2), 190-204
- Moniung, J. T., Tinangon, J. J., & Kalalo, M. Y. (2020). Penentuan Harga Pokok Produk Dan Penerapan Cost Plus